

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisa lagu *Corazon Espinado* karya Carlos Santana, maka dapat disimpulkan bahwa lagu tersebut terdiri dari; intro, bagian *verse* dan *chorus* dapat dianggap sebagai sebuah bagian saja, katakanlah bagian *A*. Bagian ini terdiri dari frase *antecedent* dan *consequent* yang diulang-ulang. baik bagian *verse* dan *chorus* tetap dianggap sebagai dua bagian yang berbeda dimana masing-masing dengan stuktur isi yang khusus/ tidak biasa. Demikian juga bentuk pada *verse 2* dan *chorus 2*. *Interlude*, “musik tengah”, *Bridge*, *Chorus*, *Interlude*, “musik tengah”, *Chorus*, dan *Outro (coda)*. Demikian juga yang terjadi pada melodi berikut *filler* dimainkan gitar solo, pada umumnya memakai tangga nada Bm pentatonis dengan divariasikan tangga nada B natural minor dan B harmonis minor. Sebuah bagian yang hanya terdiri dari pengulangan-pengulangan frase *antecedent* seperti ini tidak umum dilakukan pada musik klasik, namun tidak jarang pada musik rock seperti pada lagu-lagu dari *Nirvana*, *The Doors* dan masih banyak lagi.

Pada lagu *Corazon Espinado* ini bentuk pengolahan progresi akor diulang – ulang yaitu menggunakan progresi akor Im, IVm, V pada bagian *intro*, *verse chorus*, *interlude*, dan *outro*. Sedangkan pada bagian *bridge* progresi akor merupakan kontras dari bagian *intro*, *verse*, *chorus*, *interlude*, dan *outro*.

Resiko mengulang-ulang secara statis progresi akor secara cukup panjang adalah menimbulkan efek yang menjenuhkan. Dan kalau saja progresi yang sederhana ini tidak terasa membosankan atau menjenuhkan dikarenakan beberapa hal. Adapun kemungkinan-kemungkinannya dikarenakan:

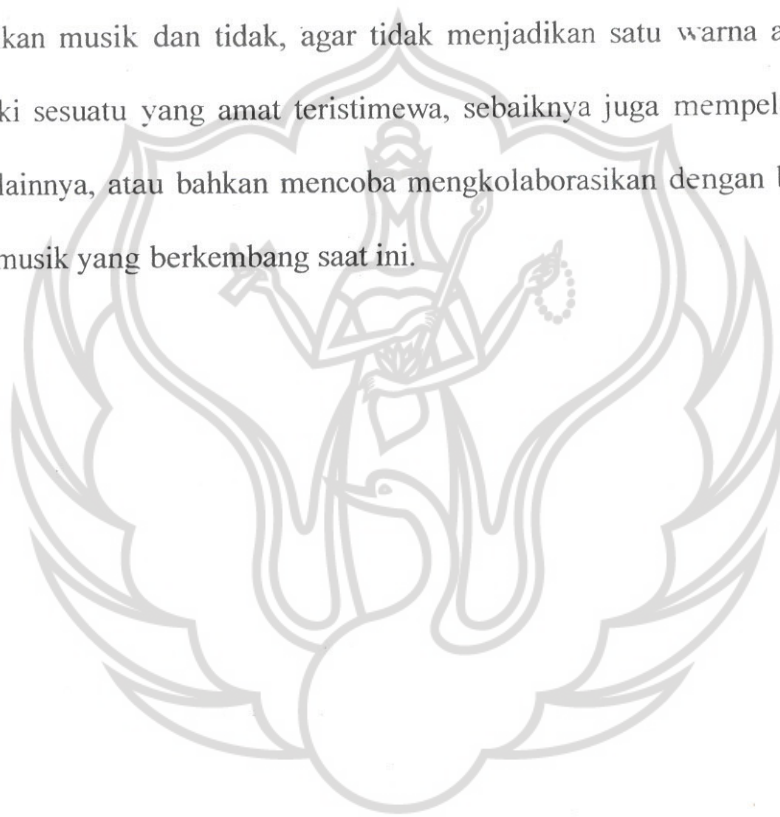
1. Progresi yang hanya menggunakan akor-akor primer ini sangat akrab ditelinga, entah dalam musik klasik maupun musik populer.
2. Terbantu oleh ritme piano dan ritme gitar yang pada dasarnya menggunakan irama latin yang rata-rata merangsang fisik untuk bergerak secara ritmis (lihat pembahasan ritme di bawah).
3. Pengolahan melodi yang menarik dan akrab bunyinya seperti dalam pemilihan nada, kontur nada maupun iramanya (lihat pembahasan melodi di bawah).
4. Bunyi secara keseluruhan, terutama instrumen gitar elektrik yang dimainkan dengan distorsi, yang memberi warna musik *rock* yang sudah tentu akrab bagi penggemar musik hiburan.

Hasilnya, Carlos Santana menggebrak musik *rock* bercampur warna latin yang menjadi identitas musiknya. Semua kesenangan, rasa saling menyanyangi, harmoni, sifat bijaksana, cinta kasih, itulah sebuah ungkapan yang mendasari kebebasan berkaryanya bagi gitaris kelahiran Autland de Navarro, Mexico, yang dikenal karena suatu identitas dengan permainan gitarnya.

B. Saran-saran

Nama besar Carlos Santana telah mewarnai musik *rock* bercampur warna latin memberikan suatu bentuk alternatif warna aliran musik yang baru. Belajar dari sebuah pengalaman, setidaknya dapat mengambil inisiatif dari sebuah perjalanan karir musik Carlos Santana untuk menciptakan warna musik kita sendiri.

Bagi musisi *rock* atau penggemar musik *rock* yang mempunyai latar belakang pendidikan musik dan tidak, agar tidak menjadikan satu warna aliran musik yang memiliki sesuatu yang amat istimewa, sebaiknya juga mempelajari warna aliran musik lainnya, atau bahkan mencoba mengkolaborasikan dengan berbagai alternatif warna musik yang berkembang saat ini.



DAFTAR PUSTAKA

Hummel, Walter., *Mozart, The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, Stanley Sadie (ed), Volume 12, London: Macmillan Publishers, Ltd., 1980

Mack Dieter. 1995. *Apresiasi Musik, Musik Populer*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.

_____ 1985. *Ilmu Melodi*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

_____ 1995. *Apresiasi Musik, Musik Populer*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusa.

Parto, FX. Suhardjo. 1996. *Musik Seni Barat dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Prier SJ, Karl-Edmund. 1979. *Ilmu Harmoni*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Shaw, Arnold. 1982. *Dictionary of American Pop/Rock*, London: Colher Macmillan.

_____ 1982. *Dictionary of American Pop/Rock*, London: Collier Macmillan Publishers.

Stein, Leon. 1979. *Structure and Style, The Study and Analysis of Musical Forms*, New Jersey: Summy-Birchard Music.

Strube, Gustav. 1928. *The Theory and Use of Chord* Philadelphia: Oliver Ditson Company.

Dari sumber lain:

Kompas 12 mei 1996, mengetahui kiprah Santana ketika di Jakarta

Kompas, 10 Desember 2004 hal 54, kilas balik sejarah perkembangan musik rock decade 60-an

<http://www.santana.com>

<http://www.thesantana.com/histori.htm>